

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PEMBAYARAN DIGITAL DAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi)**

**Kirana<sup>1</sup>, Arsa<sup>2</sup>, Neneng Sudharyati<sup>3</sup>**

[kirana63003@gmail.com](mailto:kirana63003@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadarsa62@gmail.com](mailto:muhammadarsa62@gmail.com)<sup>2</sup>, [nenengsudharyati@uinjambi.ac.id](mailto:nenengsudharyati@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

**UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah pembayaran digital dan kemampuan menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 90 responden dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 2) Pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 3) Kemampuan menyusun laporan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, meskipun memiliki arah koefisien positif. 4) Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kecamatan kumpeh ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Untuk besaran pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan besaran 42,1% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Pembayaran Digital, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Kinerja UMKM.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether Islamic financial literacy digital payments and the ability to prepare financial statements have an influence on the performance of micro, small and medium enterprises. The method used in this research is quantitative research method. The number of samples used in the study were 90 respondents with non-probability sampling techniques. The results showed that 1) Islamic financial literacy has a positive and significant effect on the performance of MSMEs. 2) Digital payments have a positive and significant effect on the performance of MSMEs. 3) The ability to prepare financial statements partially has no effect on the performance of MSMEs, although it has a positive coefficient direction. 4) Simultaneously, the three variables have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in the kumpeh ulu sub-district, Muaro Jambi Regency. For the amount of influence of the independent variable on the dependent variable with a magnitude of 42.1% and the rest is influenced by other variables not examined.*

**Keywords:** Sharia Financial Literacy, Digital Payment, Ability to Prepare Financial Statements, MSME Performance.

### **PENDAHULUAN**

UMKM merupakan 99% dari sebuah unit usaha, UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berkontribusi signifikan terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan. Menurut data Kamar Dagang dan Industri Indonesia. Kontribusi UMKM menyumbang 61% PDB Indonesia atau Rp9.580 triliun. Menjadi penting secara strategis bagi perluasan perekonomian nasional tidak menjadi keberhasilan usaha mikro. Dampak positif UMKM bagi perekonomian nasional juga tercermin dari kemampuannya menyerap tenaga kerja, sebanyak 97% tenaga kerja

Indonesia bekerja di sektor ini. Lebih lanjut, UMKM berhasil menarik minat investor hingga 60,4%.

Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM menghadapi tantangan praktis dalam proses pengembangannya. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah agar usaha mereka terus berkembang, seperti menyusun laporan keuangan, meningkatkan kualitas, penggunaan teknologi dan pengelolaan sumber daya.

Kinerja usaha diperlukan untuk menunjukkan kelancaran jalannya usaha. Kinerja merupakan keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya, yang mencerminkan hasil kerja dalam mencapai sasaran organisasi. Kinerja pada umumnya digunakan sebagai tolak ukur kesehatan usaha. Kinerja UMKM biasanya digunakan sebagai tolak ukur subjektif untuk menggambarkan efektivitas pemanfaatan aktiva dalam meningkatkan pendapatan usaha. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek sumber daya, aspek keuangan, aspek teknis, operasional dan aspek pemasaran. Sedangkan faktor eksternal meliputi aspek kebijakan pemerintah dan aspek sosial budaya ekonomi.

Umumnya, UMKM mengukur kinerja usahanya berdasarkan keberhasilan operasional jangka pendek. Kinerja usaha biasanya diukur berdasarkan tingkat penjualan dan laba. Hal ini dikarenakan sebagian besar UMKM belum memiliki mekanisme pencatatan atau dokumentasi yang baik. Selain itu, sumber daya UMKM tidak melakukan perencanaan bisnis serta evaluasi kinerja secara periodik. Dalam mengelola bisnis keterampilan dalam mengelola dan pengetahuan mengenai keuangan agar efektif sangat dibutuhkan. Itulah mengapa penting bagi pelaku usaha memahami literasi keuangan.

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan berbasis syariah yang mencakup pengetahuan serta kemampuan dalam menerapkannya secara tepat. Secara garis besar, pemahaman mengenai keuangan yang kurang baik mengakibatkan pelaku usaha sulit untuk mengelola utang, mengatur pinjaman dan perencanaan bisnis dimasa yang akan datang. Dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik, diharapkan umat muslim mampu mengelola dan mengalokasikan dana mereka secara bijak sesuai kebutuhan.

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi dinilai sebagai salah satu strategi untuk mendorong peningkatan kinerja UMKM. Salah satu aspek yang mengalami perkembangan signifikan adalah sistem pembayaran, yang kini telah beralih dari metode tunai ke sistem digital seperti uang elektronik (e-money).

Transformasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan transaksi baik individu maupun organisasi. Penyebaran penggunaan smartphone yang semakin luas turut mempercepat adopsi pembayaran digital, yang kini menjadi pilihan utama konsumen berkat kepraktisan, fleksibilitas, dan kenyamanan yang ditawarkannya. Pembayaran digital merupakan metode transaksi keuangan yang dilakukan dengan menggunakan alat elektronik tanpa menggunakan uang fisik.

Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Untuk menilai kinerja keuangan UMKM, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui analisis laporan keuangan. Pelaku usaha yang dapat menyusun laporan keuangan yang tersusun dengan baik maka mampu untuk mengambil keputusan dan mampu mengalokasikan dana untuk meningkatkan usaha.

Kecamatan Kumpeh Ulu dipilih sebagai lokasi penelitian karena daerah ini merupakan salah satu sentra UMKM yang cukup berkembang di kabupaten Muaro Jambi. Sebagian masyarakatnya menggantungkan hidup pada usaha kecil seperti perdagangan, kuliner hingga jasa. Namun permasalahan yang masih sering ditemui adalah rendahnya literasi

keuangan syariah, minimnya pemanfaatan pembayaran digital secara maksimal, serta lemahnya pencatatan laporan keuangan.

Tentunya hal ini mampu menghambat perkembangan UMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pembayaran digital dan kemampuan menyusun laporan keuangan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi UMKM dalam mencapai kinerja yang optimal. Sehingga menjadi penting melakukan penelitian untuk permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian dan isu-isu tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pembayaran Digital dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah”.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan pada pemilik usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 908 UMKM di Kecamatan Kumpeh Ulu, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 Responden. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. UMKM yang berdomisili di wilayah penelitian
2. UMKM yang masih aktif menjalankan usahanya hingga saat ini.
3. UMKM yang pernah dan masih menggunakan sistem pembayaran digital..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

#### Literasi Keuangan Syariah (X1)

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,580	0,207	Valid
X1.2	0,610	0,207	Valid
X1.3	0,561	0,207	Valid
X1.4	0,533	0,207	Valid
X1.5	0,598	0,207	Valid
X1.6	0,510	0,207	Valid
X1.7	0,309	0,207	Valid
X1.8	0,426	0,207	Valid
X1.9	0,612	0,207	Valid
X1.10	0,631	0,207	Valid

*Sumber Olah Data SPSS 25*

#### Pembayaran Digital

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,738	0,207	Valid
X2.2	0,848	0,207	Valid
X2.3	0,891	0,207	Valid
X2.4	0,892	0,207	Valid
X2.5	0,823	0,207	Valid
X2.6	0,895	0,207	Valid
X2.7	0,920	0,207	Valid
X2.8	0,862	0,207	Valid
X2.9	0,863	0,207	Valid

X2.10	0,863	0,207	Valid
-------	-------	-------	-------

### Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,607	0,207	Valid
X3.2	0,676	0,207	Valid
X3.3	0,710	0,207	Valid
X3.4	0,683	0,207	Valid
X3.5	0,698	0,207	Valid
X3.6	0,683	0,207	Valid
X3.7	0,526	0,207	Valid
X3.8	0,573	0,207	Valid
X3.9	0,724	0,207	Valid
X3.10	0,691	0,207	Valid

Sumber olah data SPSS 25

### Kinerja UMKM

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,679	0,207	Valid
Y.2	0,688	0,207	Valid
Y.3	0,653	0,207	Valid
Y.4	0,726	0,207	Valid
Y.5	0,739	0,207	Valid
Y.6	0,756	0,207	Valid
Y.7	0,737	0,207	Valid
Y.8	0,694	0,207	Valid

Sumber olah data 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat keseluruhan indikator variabel literasi keuangan Syariah (X1), pembayaran digital (X2) dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan(X3) untuk masing – masing variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0,207.

### Uji Reliabilitas

Variabel	r Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,718	0,7	Reliabel
Pembayaran Digital (X2)	0,957	0,7	Reliabel
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X3)	0,853	0,7	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,857	0,7	Reliabel

Sumber Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas maka dapat diliat bahwa variabel literasi keuangan Syariah, pembayaran digital, kemampuan Menyusun laporan keuangan, dan kinerja UMKM memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berstatus reliabel.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,96034979
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,074
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber olah data SPSS 25*

Berdasarkan tabel Dari hasil pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

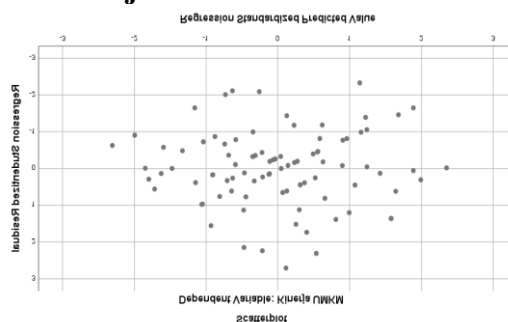
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan Syariah	0,973	1,028
	Pembayaran Digital	0,993	1,007
	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	0,973	1,027

*Sumber olah data SPSS 25*

Berdasarkan tabel 12 Diketahui nilai VIF dari literasi keuangan syariah sebesar 1,028, nilai VIF dari pembayaran digital sebesar 1,007 dan nilai VIF dari kemampuan menyusun laporan keuangan sebesar 1,027. Hasil dari VIF tiap tiap variabel independen tidak lebih besar dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas. Nilai tolerance dari literasi keuangan syariah sebesar 0,973, nilai pembayaran digital sebesar 0,993 dan nilai tolerance dari kemampuan menyusun laporan keuangan sebesar 0,973. Hasil dari tolerance tiap variabel independen lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber olah data SPSS 25*

Hasil scatterplot menunjukkan sebaran titik yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Dengan demikian, model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

#### Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,525	4,164		-0,126	0,900
	Literasi Keuangan Syariah	0,472	0,088	0,437	5,339	0,000
	Pembayaran Digital	0,289	0,056	0,418	5,163	0,000
	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	0,136	0,074	0,150	1,832	0,070

*Sumber olah data 2025*

Berdasarkan tabel diatas angka yang berada pada Unstandardized Coefficients Beta, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,525 + 0,472X_1 + 0,289X_2 + 0,136X_3 + e$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,525 menyatakan bahwa tanpa adanya literasi keuangan syariah, pembayaran digital dan kemampuan menyusun laporan keuangan, maka kinerja UMKM tidak dapat terbentuk.
- Nilai koefisien regresi X1 ( literasi keuangan syariah) adalah 0,472 artinya jika literasi keuangan syariah mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan kenaikan variabel kinerja sebesar 0,472 pada usaha mikro kecil dan menengah
- Nilai koefisien regresi X2 ( pembayaran digital) adalah 0,289 artinya jika pembayaran digital mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan kenaikan variabel kinerja sebesar 0,289 pada usaha mikro, kecil dan menengah.
- Nilai koefisien regresi X3 ( kemampuan menyusun laporan keuangan ) adalah 0,136 artinya jika kemampuan menyusun laporan keuangan mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan kenaikan variabel kinerja sebesar 0,136 pada usaha mikro, kecil dan menengah.

### Uji Hipotesis Penelitian

#### Uji Parsial (Uji t)

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,525	4,164		-0,126	0,900
	Literasi Keuangan Syariah	0,472	0,088	0,437	5,339	0,000
	Pembayaran Digital	0,289	0,056	0,418	5,163	0,000
	Kemampuan Menyusun	0,136	0,074	0,150	1,832	0,070

	Laporan Keuangan					
--	------------------	--	--	--	--	--

Sumber Olah Data SPSS 25

Dari hasil output pada diatas dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di kecamatan kumpeh ulu secara parsial dilihat bahwa nilai t hitung (5,339) > t tabel (1,987), ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah signifikan terhadap kinerja UMKM secara parsial. Nilai signifikan variabel tingkat literasi keuangan syariah  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM
2. Variabel pembayaran digital terhadap kinerja UMKM di kecamatan kumpeh ulu secara parsial dilihat bahwa nilai t hitung (5,163) > t tabel (1,987), ini menunjukkan bahwa pengaruh pembayaran digital signifikan terhadap kinerja UMKM secara parsial. Nilai signifikan variabel tingkat literasi keuangan syariah  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pembayaran digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM
3. Variabel kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan kumpeh ulu secara parsial dilihat bahwa nilai t hitung (1,832) < t tabel (1,987), ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM secara parsial. Nilai signifikan variabel tingkat literasi keuangan syariah  $0,070 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan menyusun laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM

### Uji Simultan (Uji f)

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	613,689	3	204,563	22,555	,000 <sup>b</sup>
	Residual	779,967	86	9,069		
	Total	1393,656	89			

Sumber olah data SPSS 25

Berdasarkan output diatas, menunjukkan nilai f hitung sebesar 22,555, sedangkan nilai f tabel pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel menunjukkan nilai f hitung (22,555) > f tabel (2,711) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, pembayaran digital, dan kemampuan menyusun laporan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,664 <sup>a</sup>	0,440	0,421	3,01154

Sumber Olah data SPSS 25

Nilai R Square (R<sup>2</sup>) atau koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Angka ini biasanya diungkapkan dalam bentuk persentase. Dalam penelitian ini, nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,440 yang setara dengan dengan 44%. ini berarti bahwa variabel literasi keuangan syariah, pembayaran digital dan kemampuan menyusun laporan

keuangan secara bersama- sama memberikan pengaruh sebesar 44% terhadap variabel kinerja UMKM. Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai adjusted R square diperoleh sebesar 0,421 yang apabila di persentase kan menjadi 42,1% . nilai tersebut mempunyai arti bahwa seluruh variabel dependen sebesar 42,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti oleh peneliti

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, pembayaran digital, dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi maka dapat disimpulkan :

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah maka semakin baik pula kinerja usaha mereka.
2. Pembayaran digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pemasaran, sehingga kinerja usaha meningkat.
3. Kemampuan menyusun laporan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, meskipun memiliki arah koefisien positif. Hal ini dapat terjadi karena faktor lain seperti pelatihan akuntansi yang belum merata atau tingkat pemahaman teknis pelaku UMKM yang masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan akuntansi dasar belum menjadi faktor dominan dan peningkatan kinerja bagi sebagian pelaku UMKM.
4. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di kecamatan kumpeh ulu, kabupaten muaro jambi. Artinya, secara bersama-sama, literasi keuangan syariah, pembayaran digital dan kemampuan menyusun laporan keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyanto, Mochamad Reza, and Arie Setyo Dwi Purnomo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah." *JURNAL ADMINISTRASI KANTOR* 9, no. 1 (June 30, 2021): 1-9.
- Anasti, Ririn, Lawe anasta, and lin oktris. *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisa Data SPSS*. 2023 Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilia, Nabila Sandi, Ester Nabila, Fitriya, Umi Masrifah, and Hamdan Purnama. "Analisis Penguasaan Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Mojokerto (Literature Review)." *JIEMT ( Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional )* 2 (2025): 1-8.
- Aribawa, Dwitya. "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 20, no. 1 (January 2016): 1–13.
- Ayem, Sri, and Umi Wahidah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 4, no. 1 (March 2, 2021): 1-10.
- Bahiu, E L U, I S Saerang, and V N Untu. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud" (2021)1-8.
- Harahap, Yenni Ramadhani. "Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 14 (March 2015): 1-11
- Hardani, Hikmatul Nur Auliya, and Helmina Andriani. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

- Hidayah, Nur. Literasi Keuangan Syariah: Teori Dan Praktik Di Indonesia. 1 1. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Kartiningrum, Eka Diah, Hari Basuki Notobroto, Bambang Widjanarko Otok, Nurul Endah Kumarijati, and Endang Yuswatiningsih. Analisis Regresi Dan Korelasi Dalam Analisis Hasil Penelitian. 1. Mojokerto: Stikes Majapahit Mojokerto, 2022.
- Rahayu. Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Program Pascasarjana universitas Prof. Moestopo, 2020.
- Sari, Nia, and Ratna Wardani. Pengolahan Dan Analisa Data Statistika Dengan SPSS. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2015.